

ABSTRAK

PT ABC merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perencanaan, konstruksi, instalasi dan pemeliharaan sarana telekomunikasi. Salah satu perusahaan penyedia jasa telekomunikasi di Indonesia PT.XYZ memiliki FTM(*Fiber Termination Program*) yang berfungsi untuk mengelola terminasi dan koneksi kabel fiber optik. Namun ketidaksesuaian instalasi dengan PPJA-FO(Pedoman pengadaan jaring akses-Fiber Optik) mengakibatkan FTM tidak teratur sehingga perlu dilakukan revitalisasi FTM. Proyek revitalisasi sudah pernah dicoba untuk dilaksanakan, akan tetapi dikarenakan kurangnya *planning* terutama pada *quality assurance* membuat PT. ABC melakukan terminasi proyek Revitalisasi FTM dengan mitra sebelum PT.XYZ. Untuk menghindari kesalahan tersebut maka PT.ABC memerlukan perancangan *quality assurance* untuk meminimalisasi resiko kegagalan proyek., salah satu caranya adalah dengan pembuatan *quality metrics* yang menunjukkan *possible error* dan kebutuhan dari setiap aktivitas proyek . Penelitian ini bertujuan untuk merancang *quality metric* dan *quality checklist* yang digunakan sebagai alat bantu untuk memastikan kualitas proyek Revitalisasi FTM. Kata kunci: revitalisasi FTM, *quality metric*, *quality assurance*, *quality checklist*.